NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU MASYARAKAT RELIGIUS : MEMBUMIKAN NILAI – NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN KARYA NURCHOLIS MADJID

UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAUDUR TAMPUBOLON

NIM. 11511104677

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU MASYARAKAT RELIGIUS : MEMBUMIKAN NILAI – NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN KARYA NURCHOLIS MADJID

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

SAUDUR TAMPUBOLON

NIM. 11511104677

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

UIN SUSKA RIAU

Hakcipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Relegius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid*, yang ditulis oleh Saudur Tampubolon, NIM. 11511104677 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1444 H
28 Desember 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam	Pembimbing
Dr. Idris, M.Ed. NIP. 19760504 200501 1 005	Drs. Idris, M.Ed. NIP.19760504 200501 1 005

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Relegius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid,* yang ditulis oleh Saudur Tampubolon NIM 11511104677 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1444 H /11 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1444 H
11 Januari 2023

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV

Adam Malik, Lc., M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Saudur Tampubolon
NIM	: 11511104677
Tempat/Tgl. Lahir	: Loburappa,02 Juni 1996
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Masyarakat Relegius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid

Menyatakan dengan sebenar-benamya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
DCB7CAKX216662359

Saudur Tampubolon
NIM : 11511104677

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ,أَمَّابَعْدُ.

Segala puji dan rasa syukur ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Masyarakat Relegius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Ruddin Tampubolon dan ibunda Tania Br.Marpaung yang telah memberikan penulis semangat dan dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II dan H. Edi Erwan, S. Pt, M. Se., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilatasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed, Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S. Pd.I, M. A., Sekretars Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati Zein,S.Ag.,M.Sy. penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.Idris,M.Ed, Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu,memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
8. Kepada Kepala Sekolah SMA YLPI Pekanbaru yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam meneyesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Aamiin

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Penulis

Saudur Tampubolon
NIM.1151110467

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil'alamiin.... Karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah kuraih, sepenggal harapan telah ku genggam...

Terimakasih ,sujud kusembahkan kepadamu ya Rabb betapa lemahnya diri ini tanpa bantuanmuu ntukmu wahai kedua orang tuaku,terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkanku,tetes peluhmu mencari rizeki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku,terimakasih banyak ayah dan ibu Terimakasih…

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, Pengorbanan, Pengertian, Perlindungan, Support dan do'a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa buat abangku, Mukhsin Tampubolon, serta seluruh keluarga besarku dan teman dekatku yang turut mengiringi langkahku...

Serta Dosen-dosenku yang ada di jurusan Pendidkan Agama Islam dan dosen bapak Dr. Idris,M..E.d selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyekesaikan sripsi ini...

Terimakasih kepada teman-teman dekatku , Ab dan syukura dan Aisyah Hafni daulay serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangatiku dan mendukung dalam menyelesaikan gelar Sarjan S1 ini..

Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan teman-teman seangkatan Fakultas Tabiyah dan Keguruan angkatan 2015..

Saudur Tampubolon

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Saudur Tampubolon, (2022): Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Buku "Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan" Karya Nurcholis Madjid. Fokus penelitian ini adalah tentang nilai-nilai karakter dalam buku *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan* karya Nurcholis Madjid. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal dan laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam buku *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan* karya Nurcholis Madjid. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pendidikan karakter dalam buku tersebut terkait dengan empat hal, yakni (1) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (Religius), (2) nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (Integritas), (3) nilai Pendidikan karakter yang berhubungan dengan sesama, (4) nilai Pendidikan karakter yang berhubungan dengan lingkungan,

Kata kunci : *Pendidikan Karakter, Masyarakat Relegius, Nurcholish Madjid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Saudur Tampubolon, (2022): The Character Education Values in the Book of *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan* Created by Nurcholis Madjid

Islamic values should indeed be a part of one's life in anticipating and solving the problems of Indonesian nation, Cak Nur revealed the strategic role of Islamic teachings as a substantiation source of the character building carried out in Indonesia. The focus of this research was on the character education values in the book of *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan* created by Nurcholis Madjid. The character education values contained in the book related to four things—the character education value in relation to God (Religious), such as asceticism, self-sacrifice, lust control, *istiqomah*, and *birrul walidain*; the character values in relation to oneself (Integrity), such as optimistic, disciplined, exemplary, humble, graceful, and thrifty; the character education values related to others, such as mutual respect, fairness, supposition, keeping promises, trustworthiness, and generosity; and the last character education value related to the environment, such as *Ukhuwah Islamiyah*, tolerance, and deliberation.

Keywords : *Character Education, Religious Society, Nurcholis Madjid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ملخص

سادور تامبوبولون، (٢٠٢٢): قيم التربية الشخصية في كتاب المجتمع الديني: نشر القيم الإسلامية في الحياة بقلم نور خالص ماجد

يجب أن تكون القيم الإسلامية بالفعل جزءًا من حياة الفرد في توقع وحل مشاكل الأمة الإندونيسية، كشف نور خالص ماجد عن الدور الإستراتيجي للتعاليم الإسلامية كمصدر لإثبات بناء الشخصية الذي يتم تنفيذه في إندونيسيا. يركز هذا البحث على قيم تعليم الشخصية في كتاب المجتمع الديني: نشر القيم الإسلامية في الحياة بقلم نور خالص ماجد. ترتبط قيم تعليم الشخصية الواردة في الكتاب بأربعة أمور، وهي قيمة التربية الشخصية فيما يتعلق بالله (الديني)، مثل الزهد، والتضحية بالنفس، والتغلب على الشهوة، والاستقامة، وبر الوالدين. وأما قيم الشخصية فيما يتعلق بالنفس (النزاهة)، فمثل التفاؤل، والانضباط، والمثالية، والتواضع، والتسامح، والاقتصاد. وقيم تربية الشخصية المتعلقة بالآخرين، مثل الاحترام المتبادل، والعدل، وحسن الظن، والوفاء بالوعود، والأمانة، والكرم. وترتبط القيمة الأخيرة لتعليم الشخصية بالبيئة، مثل الأخوة الإسلامية والتسامح، والتشاور.

الكلمات المفتاحية: تعليم الشخصيات ، المجتمع الديني ، نورشوليش مجيد

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Fokus Penelitian 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI **7**
A. Konsep Teoritis 7
1. Terminologi Karakter 7
2. Sejarah Pendidikan Karakter 10
3. Tujuan Pendidikan Karakter 13
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 16
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 22

BAB III METODE PENELITIAN **24**
A. Jenis Penelitian 24
B. Sumber Data 24
C. Teknik Pengumpulan Data 25
D. Teknik Analisis Data 25

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN **28**
A. Biografi Nurcholish Madjid 28
1. Riwayat Hidup dan Pendidikannya 28
2. Karya-Karya Nurcholish Madjid 39
3. Akhir Hayat Nurcholis Madjid 46
4. Perkembangan Intelektual Nurcholish Madjid 47
B. Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Religius 51
1. Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Tuhan *(Religius)* 51
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri (Integritas) 62
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama 72
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan . 82

BAB V PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Buku Nucholis Madjid
LAMPIRAN II	Lembar Disposisi
LAMPIRAN III	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN IV	Surat Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat indah, dilihat dari keadaan geografisnya yang beraneka rupa, bahasa, suku dan budaya. Namun tawuran pelajar, bullying,[1] kasus korupsi, perampokan, narkoba,[2] seks bebas,[3] pelecehan seksual, pembunuhan, kasus mutilasi, penistaan agama,[4] dan lain sebagainya yang terjadi saat ini membuat keindahan itu semuanya sirna seketika. Memang tidak dapat dipungkiri dalam suatu kehidupan pasti ada problematika. Namun hal tersebut menandakan masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami gejala patologi sosial yang sangat mengkhawatirkan dan harus segera ditangani.[5] Kemajuan yang spektakuler dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, pemikiran, dan hal-hal yang bersifat fisik, harus dibayar mahal dengan kemerosotan atau krisis terhadap pengetahuan, pemahaman dan pengamalan akhlak yang baik seseuai ajaran Islam. Francois

---

[1] Terjadi 41 Kasus Perundungan Atau Bullying di Tahun 2018 - NET24 . lihat link https://www.youtube.com/watch?v=SPb71Ye8ae8, diunduh pada hari kamis 20 februari 2022 jam 11.05 WIB.

[2] Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan 4 dari 100 pelajar dan mahasiswa pernah menggunakan narkoba. 1,9 Persen dari angka tersebut rutin mengkonsumsi narkoba. https://www.youtube.com/watch?v=BUWCHdvBr0w, diunduh pada hari kamis 20 februari 2022 jam 11.05 WIB.

[3] Al wizar, *"Nilai nilai pendidikan karakter dalam al-quran"*, Disertasi Doktor, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2022, hlm. 2.

[4] Pelecehan nilai nilai agama akhir-akhir ini semakin marak di berbagai sisi kehidupan, termasuk di dunia pendidikan, seperti beredar nya video-video pelajar yang berjoget-joget diwaktusholat,https://www.youtube.com/watch?v=3M7xQ4OEGrg,https://www.youtube.com/watch?v=lnwRnQn7fwc, menginjak dan mempermain-mainkan al Quran, https://www.youtube.com/watch?v=b394fYACSUo, https://www.youtube.com/watch?v=ZqZrS0bOgR0 diunduh pada hari kamis 20 februari 2022 jam 11.05 WIB. dan perbuatan merendahkan nilai agama yang lainnya.

[5] Edo Dwi Cahyo, *Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar*, Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar | Issn 2085-1243 Vol. 9. No.1 Januari 2017 | Hal 16

Fukuyama menyebut gejala penyakit manusia modern sebagai social description, kekacauan sosial dalam banyak hal penting. Manusia semakin pintar, tetapi juga memintari orang, sehingga kepintarannya dipakai untuk merusak kehidupan, merusak alam, merusak kelangsungan hidupnya sendiri. Manusia modern menjadi angkuh dengan dirinya sendiri, yang kemudian terjebak pada lingkaran setan kebuntuan hidup bagaikan musafir yang tidak tahu arah perjalanan.[6]

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Nasional sejak tahun 2010 telah mencanangkan pendidikan karakter, baik dari sekolah dasar hingga peguruan tinggi. Sebab selama ini dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam membentuk karakter bangsa yang berkepribadian mulia. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter bangsanya.[7]

Inilah kenapa tidak sedikit yang berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah jiwa atau ruh dari sebuah pendidikan. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya semacam mengasah otak bagi para anak didik di sekolah. Bila ini terjadi alangkah mirisnya kehidupan anak didik dimasa mendata ng, yakni akan terjadi orang-orang yang mempunyai

[6] M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)*, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al Fithrah, Volume 8, Nomor 2 Agustus 2018, hlm. 23

[7] Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 10

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecerdasan secara intelektual, namun tidak terbangun karakternya secara baik.[8]

Lebih lanjut, Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima, yaitu: (1) nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, (2) nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, (3) nilainilai perilaku manusia yang berhubungan dengan sesama manusia, (4) nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungan, serta (5) nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebangsaan.[9]

Pendidikan karakter itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Salah satu untuk mengaplikasikan pendidikan karakter ini adalah di lingkungan sekolah yang cakupannya dibidang pengetahuan (kognitif),

[8] Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 65

[9] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 32, lihat juga: Mohamad Mustari. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, hlm. 1-25

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesadaran ataupun kemauan (afektif), dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam dinamika kehidupan masyarakat (psikomotorik).[10]

Adapun hubungan kajian ini dengan Pendidikan Agama Islam adalah agar Guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan materi ini sebagai panduan dalam mendidik siswa di sekolah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku masyarakat relegius membumikan nilai-nilai isalam dalam kehidupan Karya Nurcholis Madjid disebabkan beberapa hal *Pertama*, buku ini ditulis oleh Nurcholis Madjid yang merupakan salah satu cendikiawan muslim Indonesia yang berisikan tentang pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kehidupan, *Kedua*, Buku ini sangat cocok sebagai bahan bacaan bagi kalangan masyarakat, karena buku ini banyak mengajarkan pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan. *Ketiga* buku ini sangat penting dan perlu digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan, penguatan dan pedoman bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan.

Sangat menarik jika menyelami pemikiran Nurcholish Madjid yang tertuang dalam buku tersebut menawarkan gagasan mendalam tentang karakter sejati yang akan ditawarkan dari kerangka nilai-nilai keislaman. Dari uraian dan persoalan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan

[10] Yulia Fitriana, Atmazaki, Harris Effendi Thahar, *Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*: *Tinjauan Sosiologi Sastra, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran,* Volume 1 Nomor 1, Februari 2013, hlm. 65.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul: Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku "*Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan"* Karya Nurcholis Madjid

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar tidak timbul kerancuan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Nilai

   Nilai adalah sesuatu yang diharapkan, dinginkan dan memiliki harga bagi kehidupan, membawa pada pemahaman akan kualitas dari sesuatu apakah itu perbuatan atau perilaku, sikap atau benda-benda yang dinilai. Oleh karena itu kajian dalam filsafat moral arahnya tidak sebatas mengevaluasi keputusan-keputusan moral, bagaimana orang benar-benar perilaku nilai, media sebagai alat guna terwujudnya perilaku yang memiliki nilai dan tujuan-tujuan hidup yang bermuatan nilai tetapi juga mampu melakukan evaluasi terhadap itu semua.[11]

2. Pendidikan Karakter

   Pendidikan karakter merupakan usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebaikan, yaitu kualitas manusia yang baik secara objektif, bukan hanya untuk perorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.[12]

---

[11] Amril Mansur, *Pendidikan Nilai ; Telaah Epistimologi, dan Metodologis Pembelajaran Akhlak di Sekolah (laporan Hasil Penelitian),* hlm. 15

[12] Zubaidi, *"Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan"*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana Nilai karakter dalam buku *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan* karya Nurcholis Madjid?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Buku *"Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan"* Karya Nurcholis Madjid

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Memberikan kontribusi yang positif bagi umat Islam dalam memahami dan melaksanakan serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter, terutama yang ada dalam pesantren
2. Untuk menyelesaikan studi program sarjana S1 di UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Terminologi Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses untuk menuntun peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam hati, raga, pikir, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.[13] Pendidikan karakter merupakan "Suatu sistem penerapan nilai-nilai moral, etika dan akhlak pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik, yang bertujuan untuk mengenalkan, menanamkan, serta mengupayakan penanaman nilai-nilai luhur agar peserta didik dapat benar-benar memiliki karakter. Implementasi nilai-nilai karakter tersebut kemudian diterapkan, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara maupun Tuhan Yang Maha Esa.[14] Oleh karenanya, pendidikan karakter di Indonesia semestinya harus menjadi gerakan nasional yang menjadikan

[13] Rulianto, Febri Hartono, *Pendidikan Sejarah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter,* Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, pp. 129

[14] Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yokyakarta : Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

sekolah sebagai agen untuk membangun karakter siswa melalui pembelajaran dan pemodelan.

Suyanto mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action).[15] Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem pemahaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.[16]

Selanjutnya Bagus Mustakim menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai suatu proses internalisasi sifat-sifat utama yang menjadi ciri khusus dalam suatu masyarakat ke dalam diri peserta didik sehingga dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat setempat.[17]

Sependapat dengan Bagus Mustakim, menurut Dony Kusuma pendidikan karakter merupakan dinamika pengembangan kemampuan yang berkesinambugan dalam diri manusia untuk mengadakan

[15] Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakterdi Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hlm. 31

[16] Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm. 84

[17] Bagus Mustakim. *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan KarakterEmas Indonesia Menuju Indonesia Bermartabat*. (Yogyakarta: SamudraBiru. 2011), hlm. 29

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internalisasi nilai-nilai sehingga menghasilkan disposisi aktif, stabil dalam diri individu.[18]

Sri Judiani juga mengemukakan bahwa pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.[19]

Senada dengan pendapat Sri Judiani, Agus Wibowo mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.[20]

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah upaya menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik. Hal terebut dilakukan agar mereka mengetahui, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupannya dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

---

[18] Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 19

[19] Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan KarakterAnak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), hlm. 23

[20] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun KarakterBangsa Berperadaban.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hlm. 36

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak-anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter anak-anak yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Karakter anak-anak akan terbentuk dengan baik, jika dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup 2 ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa. Namun, proses pembinaan dan pendidikan karakter harus menjadi usaha sadar dan terencana karena karakter tidak dapat dibentuk dengan mudah dan dalam waktu singkat. Hanya melalui pengalaman mencoba dan mengalami, akan dapat menguatkan jiwa, menjelaskan visi, menginspirasikan ambisi dan mencapai sukses.[21]

2. Sejarah Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sesungguhnya bukan hal baru di Indonesia. Sejak zaman pra kemerdekaan, pendidikan karakter sudah dilakukan masyarakat dalam bentuk pendidikan agama atau moral, baik di sekolah maupun di pesantren. Hal ini berlanjur hingga awal tahun 2000-an. Sampai kemudian pada tanggal 2 Mei 2010, pada acara peringatan hari pendidikan nasional, menteri pendidikan Nasional RI mencanangkan secara resmi penerapan pendidikan karakter di Indonesia.[22]

[21] M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)*, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al Fithrah, Volume 8, Nomor 2 Agustus 2018, hlm. 22

[22] Sultoni Achmad. Juni 2016. *"Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara: Studi Perbandingan Lintas Negara"*. Joies Journal, Volume 1, Nomor 1.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa pendidikan karakter sudah ada sejak zaman pra kemerdekaan, terbukti dengan berdirinya Lembaga Pendidikan Kayutanam (INS Kayutanam) di Sumatera Barat yang dibangun oleh Mohammad Syafei (1897- 1969). Syafei menolak pendidikan barat yang hanya menekankan aspek kognitif. Syafei menginginkan peserta didiknya menjadi seseorang yang ideal, yakni tertanam cinta kebenaran dalam hatinya, dalam pengetahuan intelektualnya, dan dalam perilakunya sehari-hari.[23]

Pasca Kemerdekaan yakni pada tahun 1946, pendidikan karakter hadir lewat lembaga Taman Siswa yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara, yang memiliki Panca Dharma, yaitu kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kebangsaan, dan kemanusiaan. Oleh karena itu, Dewantara mengartikan pendidikan sebagai proses pembudayaan kodrat alam setiap individu dengan kemampuan untuk mempertahankan hidup, yang tertuju pada tercapainya kemerdekaan lahir batin sehingga memperoleh keselamatan, keamanan, kenyamanan dan kebahagiaan ahir batin. Selain itu, dikemukakan juga bahwa pendidikan mencakup tujuan personal dan tujuan sosial. Tujuan personal berkaitan dengan kokohnya tiang-tiang kemerdekaan yang mewarnai kehidupan dalam diri setiap Individu. Sedangkan tujuan sosial adalah terciptanya kebersamaan untuk membangun masyarakat yang berbudaya dan

[23] Mulyasa dan Dewi Ispurwanti. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkebangsaan yang khas berdasarkan kemanusiaan, sehingga terwujud kehidupan yang tertip, damai, aman, nyaman, dan sejahtera. Dalam asas pendidikan Taman siswa, Dewantara ingin mendidik manusia Indonesia secara utuh (kaffah), yang dapat hidup mandiri, efektif, produktif, dan akuntabel. Untuk kepentingan tersebut, masyarakat khususnya peserta didik perlu dibelaki dasar-dasar kehidupan agar memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi menuju masyarakat yang aman, tertib, dan damai.[24]

Sejarah pendidikan karakter yang terjadi pada lembaga sekolah dipicu oleh berbagai masalah yang terjadi misalnya dulunya pendidikan karakter hanya diterapkan pada mata pelajaran agama, PKN, artinya pendidikan karakter hanya diterapkan pada beberapa mata pelajaran tertentu sehingga tidak menghasilkan karakter yang optimal, karena itulah pemerintah menerapkan pendidikan karakter juga harus terintegrasi pada mata pelajaran yang lainnya.[25]

Berlanjut pada era millennium, pendeidikan karakter semakin terasa kebutuhannya yang disebabkan karena munculnya permasalahan yang terjadi di segala lini kehidupan di tanah air. Mulai dari kasus korupsi, sampai kepada banyaknya temuan kenakalan remaja yang kian merebak. Banyak pihak menilai bahwa

[24] Mulyasa dan Dewi Ispurwanti. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 7

[25] Rahmat Rifai Lubis, *Historisitas dan Dinamika Pendidikan Karakter di Indonesia,* Jurnal An Nahdhah Vol. 1, No. 2, Agustus-September 2019, hlm. 71

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan adalah akar dari segala permasalahan yang saat ini terjadi. Berbagai macam konsep pendidikan telah dicoba dalam kurikulum pendidikan di Indonesia dan konsep pendidikan karakter adalah salahsatu konsep yang kini gencar disosialisasikan.[26]

Dasar filosofi Indonesia ialah Pancasila. Soedarsono mengatakan bahwa pacasila disepakati menjadi (1) dasar negara, (2) pandanga hidup bangsa (3) kepribadian bangsa, (4) jiwa bangsa, (5) tujuan yang akan dicapai, (5) perjanjian luhur bangsa, (6) asas kehidupan masyrakat, berbangsa, dann bernegara, (7) asas kehidupan masyarakat, (8) pengalaman pembangunan bangsa, dan (9) jati diri bangsa. Karakter yang berlandaskan falsafah Pancasila maknanya adalah setiap karakter harus dijiwai oleh kelima sila Pancasila secara utuh dan komprensif.[27]

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Dharma Kesuma, tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam setting sekolah, diantaranya sebagai berikut:

a. Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.

---

[26] Rahmat Rifai Lubis, *Historisitas dan Dinamika Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jurnal An Nahdhah Vol. 1, No. 2, Agustus-September 2019, hlm. 74

[27] Muchlas saman dan harianto. 2016. *Konsep Dan Model Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm. 21

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengoreksi periaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilainilai yang dikembangkan oleh sekolah.

c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara Bersama.[28]

Selain itu, Said Hamid Hasan menyatakan bahwa pendidikan karakter secara perinci memiliki lima tujuan. *Pertama*, mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didiksebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. *Ketiga*, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadimanusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity).[29]

Jamal Ma'mur Asmani berpendapat bahwa tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata

[28] Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan KarakterAnak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), hlm. 24-25

[29] Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalamLembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 18

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu.[30] Senada dengan pendapat tersebut, Muhammad Takdir Ilahi menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan niai-nilai pendidikan yang berdasarkan pada etika dan moral sehingga kepribadian anak didik dapat berpengaruh terhadap tingkah lakunya sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan, maupun di luar lingkungan pendidikan.[31] Sementara itu, menurut Pupuh Fathurrohman pendidikan karakter secara khusus bertujuan untuk:

a. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi karakter bangsa yang religius.
b. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter dan karakter bangsa.
c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta

[30] Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakterdi Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), h. 42

[31] Muhammad Takdir Ilahi. *RevitalisasiPendidikanBerbasisMoral*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), h. 190

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity).[32]

Senada dengan hal yang telah dijelaskan di atas, menurut Simon Philips dalam buku Refleksi Karakter Bangsa yang dikutip oleh Sumarno menjelaskan tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan kepada siswa kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.[33]

4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Mohamad Mustari mengatakan bahwa ada beberapa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam diri setiap orang. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain:

a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan

Yaitu religius, yang menunjukan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.[34]

---

[32] Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana dan Feni Fatriani. *PengembanganPendidikan Karakter.* (Bandung: Refika Aditama. 2013), h. 97-98

[33] Sumarno, "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik",* Jurnal Al Lubab, Vol. 1, No. 1, (t.b., 2016), 122.

[34] https://text-id.123dok.com/document/lq548k5gy-nilai-karakter-dalam-hubungannya-dengan-tuhan-nilai-karakter-dalam-hubungannya-dengan-diri-sendiri.html, diakses pada ahad, 14 Agustus 2020

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (Personal)

1) Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

2) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan.

3) Bergaya hidup sehat

Bergaya hidup sehat dapat diartikan sebagai segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

4) Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Kerja keras dapat diartikan sebagai perilaku yang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

6) Berjiwa wirausaha

Berjiwa wirausaha adalah sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengatur pemodalan operasinya.

7) Percaya diri

Percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.

8) Berfikir logis, kritis, dan inovatif

Berfikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logis untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.

9) Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

10) Ingin tahu

Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

11) Cinta ilmu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cinta ilmu dapat diartikan sebagai cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

12) Cerdas

Cerdas merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas secara cermat, tepat, dan cepat.

13) Tangguh

Tangguh dapat diartikan sebagai sikap dan Perilaku pantang menyerah atau tidak pernah putus asa ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehingga mampu mengatasi kesulitan tersebut dalam mencapai tujuan.

14) Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko dapat diartikan sebagai kesiapan menerima resiko/akibat yang mungkin timbul dari tindakan nyata.

15) Berorientasi tindakan

Berorientasi tindakan adalah sikap yang membuat hidup lebih bersifat praktis, nyata, dan tidak terjebak ke dalam lamunan dan pemikiran yang tidak-tidak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama

1) Sadar diri

Sadar diri adalah sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

2) Patuh pada aturan sosial

Patuh pada Aturan dapat diartikan sebagai sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepantingan umum.

3) Santun

Santun adalah sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.

4) Respek

Respek merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagimasyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

5) Demokratis

Demokratis merupakan cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajibandirinya dan orang lain.

6) Suka menolong

Suka menolong dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan

1) Ekologis

Ekologis yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

2) Nasionalis

Nasionalis merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

3) Pluralis

Pluralis adalah sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai perbedaan yang ada di masyarakat baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

Dari uraian di atas, nilai-nilai karakter berperan penting dalam kehidupan seseorang untuk bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan nilai-nilai karakter semuanya tercakup dalam diri orang itu sendiri yang dapat menunjukan jati dirinya. Sehingga dapat dikatakan nilai-nilai karakter yang muncul dari seseorang merupakan cerminan atas jati dirinya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Nurfalah Handayani, dalam skripsinya yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy, dalam penelitiannya terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu : (1) Aqidah, (2) Ibadah, (3) Akhlak, (4) Sosial.[35] Dalam skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang akan dikaji oleh peneliti, persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan, sedangkan perbedaannya skripsi ini meneliti nilai pendidikan Islam dalam sinetron sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku.
2. Anggi Fitri Penelitian tentang *"Pendidikan Karakter Dalam al-Qur'an dan Hadits".* Menyatakan bahwa Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). [36]Ketika hal tersebut dapat

[35] Nurfalah Handayani, *"Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid karangan Habiburrahman El-Shirazy". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam,* (Lampung : UIN Raden Intan, 2017)

[36] Anggi Fitri. *Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Dan Hadits*. Jurnal. *Studi Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2. 2018 yaitu Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Tulisan ini

berjalan beriringan, maka akan terbentuk karakter seseorang yang bisa baik atau buruk. Dalam skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang akan di kaji oleh peneliti, persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya skripsi ini meneliti pendidikan karakter dalam Al-Qur'an dan Hadist sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah pendidikan karakter dalam buku. Pendidikan karakter atau kepribadian memerlukan sebuah proses yang simultan dan berkesinambungan yang melibatkan aspek membelajarkan *knowing the good* (mengetahui hal yang baik), *feeling the good* (merasakan hal yang baik), desiring the good (merindukan kebaikan), *loving the good* (mencintai kebaikan), dan *acting the good* (melakukan kebaikan).

---

bertujuan untuk Memahami formulasi konsep pendidikan karakter prespektif Al-Quran dan Hadits. Melalui telaah pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Permasalahan yang ada dijawab melalui penelitian kepustakaan (library research). Data-data dikumpulkan dari berbagai referensi; baik primer, sekunder, maupun data pendukung. Data-data yang ada dianalisis dengan pendekatan hermeneutik dengan cara content analysis (analisisisi). Hasil penelitian menunjukkan Hadis-hadis yang diangkat dalam penelitian ini mengandung karakter atau perilaku manusia terhadapTuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungannya. Beberapa konsep pendidikan karakter yang dapat diungkap dari Al-Quran dan Hadits tersebut adalah Pertama, landasan pendidikan karakter, Kedua. Konsep pendidikan karakter dalam Islam. Ketiga, Tahap-tahap pembentukan pendidikan karakter. Keempat, Metode Iinternalisasi pendidikan karakter. Kelima, Peran Guru dan orang tua dalam pendidikan karakter

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al Qur'an, hadis, buku, maupun hasil penelitian.[37]

Berkaitan dengan pembahasan dalam disertasi ini maka peneliti berusaha mendalami serta menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Buku *"Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan"* Karya Nurcholis Madjid. Serta menelusuri berbagai sumber dan referensi yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini demi mendapatkan informasi mengenai nilai nilai pendidikan karakter tersebut.

B. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

1. Data Primer; data dasar (*primary data/basic data*) diperoleh langsung dari sumber utama, dalam hal ini adalah Buku *"Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan" Karya Nurcholis Madjid* ,yang di terbitkan oleh Paramadina,Tahun 2010.Data Sekunder ; (*secondary data*) atau sumber data dokumenter ialah data-data yang

[37] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9

mendukung data utama yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini, terutama terkait permasalahan yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan dengan menghimpun informasi yang relavan dengan topik atau masalah yang akan atau yang sedang di teliti, informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau bisa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip,buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber terhimpunya data penelitian

D. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh, setelah dipelajari akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara cermat di samping menggunakan teknik : (1) Deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus, (2)Induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum, dan (3) Komperatif, yaitu: membandingkan ide, pemikiran dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.[38]

Dalam melakukan analisis data, penulis juga menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analisys*). Dalam istilah Klaus Krippendorf metode ini didefenisikan sebagai "Suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan koteksnya."[39] Suharsimi Arkunto menyebutnya dengan istilah "Analisis Dokumen" (*Documentary*) yaitu "Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, lisan, tulisan dan lain sebagainya"[40] Sebagai suatu teknik penelitian, analisis ini mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Teknik penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaannya.[41]

Teknik "Analisis Isi" adalah alat ilmu pengetahuan, karenanya haruslah handal (*reliable*), terutama ketika peneliti lain, dalam waktu dan barangkali keadaan yang berbeza menerapkan teknik yang sama terhadap data yang sama, maka hasilnya harus sama. Hal ini karena tuntutan agar analisis isi benar-benar *reliable*. Agar sebuah proses benar-benar replikable, maka

---

[38] Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research, (Malang: Literasi Nusantara, 2020*), hlm.60

[39]Klaus Krippendorff, *Content Analisys ; Introductions ti It's Theory and Methodologi (Analisys Isi ; Pengantar Teori dan Metodologi),* (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2001), hlm. 15.

[40]Lihat Suharsimi Arkunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 321. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Jakarta : Rake Sarasin, 2006), hlm. 68.

[41]*Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aturan-aturan yang menentukan prosesnya haruslah eksplisit dan dapat diterapkan secara sama terhadap semua unit analisis. Secara intuitif, analisis ini dapat dikarakterisasikan sebagai metode penelitian makna simbolik pesan-pesan.

Dilihat dari sudut pandang orientasi *teoritik*, maka *content analisis* memiliki tanda-tanda yang mengarah ke landasan *rasionalistik* (menggunakan kriteria konsep *teoritik*) dan *phenomenologik* (mencari erti lewat intensitas, bukan frekuensi dan pengambilan sampel secara *purposive*).[42] Dalam konteks ini, Holsti sebagaimana dikutip Noeng Muhajir, mengetengahkan lima ciri-ciri *content analisys*, iaitu : (1) teks perlu diproses dengan aturan dan prosedur yang telah direncanakan, (2) teks diproses secara sistematis, mana yang termasuk ke dalam suatu kategori dan mana yang tidak termasuk ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan, (3) Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori; ada relevansi teoritiknya, (4)Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan, dan (5) Bagaimanapun, *content analysis* haruslah menggunakan teknik-teknik kualitatif.[43]

[42]Noeng Muhajir, *op. cit.,* hlm. 70.
[43]*Ibid,* hlm. 71. Lihat Klaus Krippendorff, *op. cit.,* hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada buku yang ditulis oleh Nurcholish Madjid pada tahun 2010 yang berjudul *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan,* yang diterbitkan di Jakarta oleh penerbit Paramadina. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan (Religius), yakni karakter yang menunjukan bahwa pikiran dan perkataan, serta tindakan seseorang selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Zuhud, Rela Berkorban, Mengendalikan Hawa Nafsu (Kontrol Diri), Istiqomah (Konsisten), Birrul Walidain.
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri (Integritas). Yakni nilai karakter yang berkaitan dengan karakter individu yang mengarah kepada sikap dan tindakan seseorang yang perpegang pada prinsip. Adapaun nilai Pendidikan karakter yang berkaitan dengan Integritas diri adalah: Optimis, Disiplin, Keteladanan, Rendah Hati, Lapang dada, Hemat.
3. Karakter dalam Hubungannya dengan sesama, yakni kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain. Adapaun nilai-nilai Pendidikan karakter yang berhubungan dengan sesama dalam penelitian ini

adalah: Saling Menghargai, Adil, Baik sangka, Tepat janji, Amanah (Dapat Dipercaya), Dermawan.

4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan lingkungan kehidupan masyarakat disekitarnya. Adapun nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkait dengan lingkungan adalah sebagai berikut: Ukhuwah Islamiyah, Toleransi, Musyawarah.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk mengakhiri skripsi ini adalah sebagai berikut. Agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihakpihak yang terkait antara lain:

1. Saran kepada siswa

Siswa hendaknya meningkatkan minat literasi terkhusus kepada buku-buku karya ilmiah yang memiliki manfaat dan tuntunan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang terdapat dalam buku Masyarakat Religius tersebut dapat menjadi dasar bagi siswa untuk menerapkannya dalam berperilaku di kehidupan di masyarakat.

2. Saran kepada guru

Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan dan sumber pembelajaran serta menetapkan nilai-nilai karakter pada setiap materi yang disusun. Yang terpenting adalah buku Masyarakat Religius tulisan Nurcholish Madjid tersebut memberikan gambaran dan hakikat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam tentang nilai-nilai karakter yang mesti diterapkan dan menjadi pedoman dalam membentuk karakter siswa juga karakter guru.

3. Saran kepada peneliti lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit menyederhanakan bahasa yang terdapat dalam buku Masyarakat Religius. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan kemampuan dalam mengolah dan menyederhanakan teks Bahasa dari sebuah buku.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN I

Masyarakat Religius

MEMBUMIKAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

197
2765
2771

Nurcholish Madjid

PARAMADINA

DAFTAR ISI

Pedoman Transliterasi — vi
Kata Pengantar dari Penérbit — vii
Pengantar Cetakan Kedua — ix
Daftar Isi — xi

Bagian Pertama:
KONSEP KEMASYARAKATAN

- Pranata Keislaman, 3—7
- Musyawarah dan Partisipasi, 8 — 22
- Keseragaman dan Perbedaan, 23 — 41
- Kebebasan, 42— 52
- Pengorbanan, 53 — 59
- Disiplin, 60 — 67

Bagian Kedua:
KONSEP KELUARGA DAN KESEHATAN

- Pernikahan dan Keluarga, 71 — 80
- Anak dan Orang-tua, 81 — 89
- Pendidikan Agama dalam Keluarga, 90 — 105
- Pendidikan Tasawuf dan Akhlak bagi Anak, 106 — 113
- Keluarga Kecil, 114 — 118
- Aborsi dan Talasemia, 119 — 125
- Donor Organ Tubuh, 126 — 130
- Etika Kedokteran Islam, 131 — 137

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Ketiga:
KONSEP ESKATOLOGI

- Dunia dan Akhirat, 141 — 152
- Iman kepada Hari Kemudian, 153 — 161
- Mukjizat dan Karamah, 162 — 174
- Sihir dan Sulap, 175 — 183

Indeks, 185— 188

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MASYARAKAT
RELIGIUS

Penulis: Prof. Dr. Nurcholish Madjid
Editor: Ahmad Gaus AF

Cetakan III, 2004

Diterbitkan oleh PARAMADINA
Pondok Indah Plaza 3 Jl. TB Simatupang
Blok F 4-F 6, Jakarta 12310
Telp. 021-7651611, 7651658, 7652076 Faks. 7652015
E-mail: penerbit_paramadina@yahoo.com

Copyrights © 2004 Paramadina
Hak Cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved
ISBN: 979-8321-53-7

Disain kulit muka: Kumara Dewatasari

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia memiliki naluri religiusitas -naluri untuk berkepercayaan. Naluri itu muncul bersamaan dengan hasrat memperoleh kejelasan tentang hidup dan alam raya yang menjadi lingkungan hidup itu sendiri.

Karena itu setiap manusia -dalam lingkup yang lebih besar; masyarakat- pasti memiliki keinsyafan tentang apa yang dianggap "makna hidup." Secara antropologis-kultural, maka hidup itu seringkali teraktualisasikan dalam berbagai legenda, dongeng dan mitologi. Tetapi jika kejelasan dan penjelasan tentang makna hidup dan lingkungannya yang diberikan oleh legenda, dongeng dan mitologi itu tidak benar, maka fungsi dan kegunaannya akan bersifat sementara, tidak hakiki.

Buku ini menyodorkan tesis bahwa makna hidup yang hakiki dan sejati itu *ada.* Agama sebagai sistem keyakinan menyediakan konsep tentang hakikat dan makna hidup itu -tetapi ia tidak terdapat pada segi-segi formalitas atau bentuk lahiriah Keagamaan. Ia berada dibaliknya. Karena itu formalitas harus "ditembus," batas-batas lahiriah harus "diseberangi." Kemampuan melampaui segi-segi itu (niscaya) akan berdampak pada tumbuhnya sikap-sikap religius -individu maupun masyarakat- yang lebih sejalan dengan makna dan maksud hakiki ajaran agama.

"Buku ini sungguh telah memberikan gambaran tentang konsep masyarakat dalam tuntunan Islam... (yang) secara eksplisit membahas konsep individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan teologis-normatif untuk menunjukkan 'yang seharusnya'..." (Gatra 12 April 1997)

ISBN 979-8321-53-7
9 789798 321535 >

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE :
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 20 JANUARI 2022 ASAL : SAUDUR TAMPUBOLON	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. IDRIS, M.Ed	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
Pekanbaru, 28-4-2022 Kajur PAI, **Dr. Idris, M. Ed** **NIP. 197605042005011005**	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN III

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saudur Tampubolon
Nomor Induk Mahasiswa : 1151110467 7
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 27 Juli 2022
Judul Proposal Ujian : Nilai Pendidikan karakter Dalam Buku Masyarakat Relegius : Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir salam, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S. M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 24 Agustus 2022
Peserta Ujian Proposal

Saudur Tampubolon
NIM. 1151110467 7

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN IV

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6965/2022 Pekanbaru,08 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Idris, M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :SAUDUR TAMPUBOLON
NIM :11511104677
Jurusan :Pendidikan Agama Islam
Judul :Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saudur Tampubolon, lahir di Loburappa,02 Juni 1996 merupakan anak kesembilan dari 9 bersaudara pasangan bapak (Alm) Ruddin Tampubolon dan ibu Tania Marpaung. Pada tahun 2001 penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Loburappa Pada tahun 2008. Setelah menyelesaikan Pendidikan di SDn 01 Loburappau, penulis melanjutkan pendidikan di Smp Swasta Rakyat Meranti Timur ,Kecamatan Toba Samosir dan tamat pada Thun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Swasta Rakyat Meranti Timur lulus tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA. Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul " Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Masyarakat Relegius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Karya Nurcholis Madjid' di bawah bimbingan Nurhayati Zein, S.Ag.M.Sy berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu, tangggal 21 Dzulkaidah 1444 H/11 Januari 2023 M, penulis dinyatakan "LULUS" dengan IPK 3.21 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendididkan (S.Pd).